

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas atau sering juga disebut *classroom action research* merupakan penelitian tindakan kelas yang kegiatannya lebih diarahkan pada pemecahan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini bersifat partisipatif dan reflektif.<sup>35</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana seorang guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>36</sup>

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan mencakup 4 daur : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hlm. 7-9.

<sup>36</sup>Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hlm. 13.

<sup>37</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Ed. 1 Cet. 2 ( Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010 ), hlm. 57

Dari penelitian ini diharapkan akan berdampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola kelas. Selain itu guru dapat memperoleh teori yang dibangun sendiri bukan diberikan pihak luar.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti lakukan adalah di PAUD “Alamku” Menganti Kedung Jepara.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 17 Juli 2012 sampai dengan 2 Oktober 2012, terhitung mulai ijin penelitian secara lisan maupun tertulis. Penelitian dimulai dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

## **C. Pelaksana dan Kolaborator**

### 1. Pelaksana

Adapun pelaksana dalam penelitian ini adalah Endang Islamawati guru PAUD Alamku, adapun sebagai pengamat adalah peneliti. Sedangkan yang dikenai tindakan adalah anak PAUD “Alamku” Menganti Kedung Jepara tahun pelajaran 2012/2013.

## 2. Kolaborator

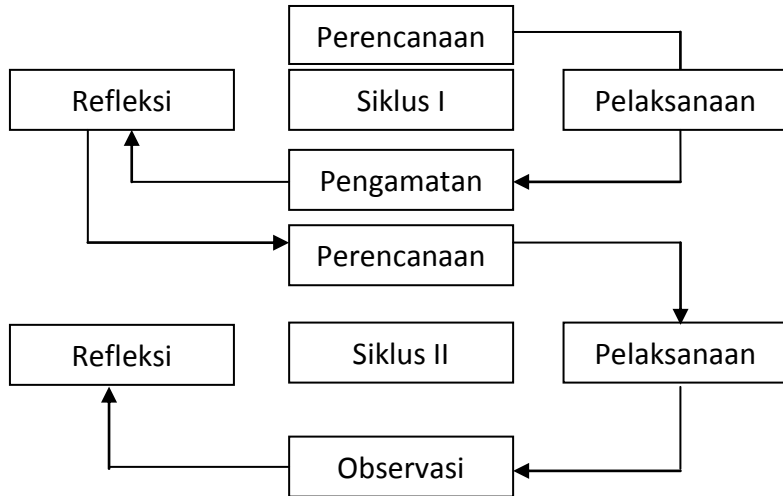
Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak terkait seperti atasan, teman sejawat atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari sesuatu yang ditelitinya. Peneliti hanya sebagai pengamat, tetapi tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan pembelajaran. Kolaborator dalam penelitian ini adalah Eni Atmanegara.

## **D. Siklus Penelitian**

### 1. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya yang disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut.

a. Pra Siklus

1) Perencanaan

- a) Guru membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- b) Guru menentukan sub pokok bahasan membaca huruf Al-Qur'an yang akan diajarkan yaitu :
  - Pengenalan huruf hijaiyah alif sampai ya'
  - Pengenalan huruf hijaiyah berharokat alif sampai ya'.

- c) Guru menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembacaan berulang-ulang diselingi dengan nyanyian.
  - d) Guru menyiapkan lembar observasi.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- Tindakan pada proses pembelajaran pra siklus ini peneliti menyiapkan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode pembacaan berulang-ulang. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain
- a) Guru mengucapkan salam.
  - b) Guru memimpin doa.
  - c) Guru mengabsen anak.
  - d) Guru memberi penjelasan jalannya pembelajaran.
  - e) Guru menjelaskan materi pokok bahasan dalam pembelajaran yaitu :
    - Pengenalan huruf hijaiyah tidak berharokat alif sampai ya'.
    - Pengenalan huruf hijaiyah berharokat alif sampai ya'.
  - f) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
  - g) Guru mengadakan tes lisan.
  - h) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Pengamatan (observasi)

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar anak dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari permasalahan yang ada dan solusi pada waktu pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi anak.
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- c) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

5) Kolaborasi

Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

b. Siklus I

Setelah melakukan evaluasi tindakan pra siklus maka, dilakukan tindakan I. Peneliti mengamati proses penerapan metode pembacaan berulang-ulang dalam

pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an pada anak PAUD "Alamku" Menganti Kedung Jepara.

Langkah-langkah siklus I adalah sebagai berikut

- 1) Perencanaan
  - a) Mengidentifikasi adakah masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
  - b) Membuat Rencana Kegiatan Harian.
  - c) Menyiapkan media audio visual yang sesuai dengan penyampaian materi pokok bahasan membaca huruf Al-Qur'an, yaitu sebagai berikut :
    - Pengenalan huruf hijaiyah tidak berharokat alif sampai ya' dengan media audio visual berupa VCD Belajar Al-Qur'an bersama DIVA.
    - Pengenalan huruf hijaiyah berharokat alif sampai ya' dengan media audio visual berupa VCD Belajar Al-Qur'an bersama DIVA.
  - d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengadakan evaluasi sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

- 2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan I dengan

melaksanakan tindakan supaya lebih meningkatkan semangat belajar anak didik dalam kegiatan penerapan media audio visual dalam pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an pada anak PAUD "Alamku" Menganti Kedung Jepara yang telah direncanakan sebagai berikut.

- a) Guru mengucapkan salam.
- b) Guru memimpin doa.
- c) Guru mengabsen anak.
- d) Guru menyiapkan media audio visual berupa VCD Belajar Al-Qur'an bersama DIVA.
- e) Guru memberi penjelasan jalannya pembelajaran.
- f) Guru menjelaskan materi pokok bahasan dalam pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an kepada anak sambil menonton VCD Belajar Al-Qur'an bersama DIVA.
- g) Sambil menonton anak membaca huruf Al-Qur'an dengan berulang-ulang.
- h) Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- i) Guru mengadakan tes lisan.
- j) Guru menutup pembelajaran dengan salam.



3) Pengamatan (observasi)

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar anak dalam pembelajaran. Hasil pengamatan penelitian ini kemudian dicari permasalahan yang ada dan solusi pada waktu pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi anak.
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- c) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

5) Kolaborasi

Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

c. Siklus II

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut.

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi adakah masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- c) Menyiapkan media audio visual yang sesuai dengan penyampaian materi pokok bahasan yaitu pengenalan huruf alif sampai ya' berharokat fathah, kasroh dan dhommah.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengadakan evaluasi sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan anak.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan supaya lebih meningkatkan semangat belajar anak didik dalam kegiatan penerapan media audio visual dalam pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an di PAUD "Alamku" Menganti Kedung Jepara yang telah direncanakan sebagai berikut.

- a) Guru mengucapkan salam.
- b) Guru memimpin doa.
- c) Guru mengabsen anak.
- d) Guru menyiapkan media audio visual yang sesuai dengan materi pembelajaran.

- e) Guru memberi penjelasan jalannya pembelajaran.
  - f) Guru menjelaskan materi pokok bahasan dalam pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an kepada anak sambil menonton VCD Belajar Al-Qur'an bersama DIVA.
  - g) Sambil menonton anak membaca huruf Al-Qur'an dengan berulang-ulang.
  - h) Guru memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
  - i) Guru mengadakan tes secara lisan.
  - j) Guru menutup pembelajaran dengan salam.
- 3) Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini kolaborator mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan, mendiskusikan tentang siklus II yang telah dilakukan, mencatat keaktifan anak.

- 4) Refleksi
- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi anak.
  - b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
  - c) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Hal apa saja

yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

5) Kolaborasi

Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam hal ini dikemukakan teknik apa yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan alat-alat pengumpulan data.<sup>38</sup> Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode sebagai berikut

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.<sup>39</sup> (terlampir) Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dua orang mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari berbagai pihak di lingkungan sekolah guna mengumpulkan data tentang kegiatan untuk pengajaran membaca huruf Al-Qur'an yang menggunakan metode drill.

---

<sup>38</sup>Cholid Narbuko (ed), *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hlm 44

<sup>39</sup>Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 172

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.<sup>40</sup> Dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data mengenai profil PAUD “ALAMKU”, kurikulum, keadaan pendidik dan peserta didik. Metode ini sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul skripsi penulis.

## 3. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>41</sup> Peneliti melakukan observasi langsung dalam proses pembelajaran untuk mengetahui keefektifan metode drill dalam pembelajaran membaca huruf Al-Qur’an di PAUD “ALAMKU” Menganti Kedung Jepara.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135

<sup>41</sup> Mustaqim, Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*.

dipahami, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, adapun data yang digunakan adalah Analisis Data Kualitatif.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>42</sup>

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain..<sup>43</sup>

Prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, namun bisa juga mencakup dokumen, buku, kaset yang menggambarkan tentang obyek penelitian.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an anak dengan menggunakan metode drill, yang diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata, persentase dan ketuntasan

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2005), hlm. 89.

<sup>43</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 248.

<sup>44</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Penerjemah : Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Press, 2003), hlm. 5.

kemampuan bacaan huruf Al-Qur'an anak, kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus :

a. Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata bacaan anak dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah nilai anak

N = jumlah anak

b. Ketuntasan kelompok

Ketuntasan kelompok. Merupakan data mengenai prestasi belajar dari tiap siklus yang diperoleh dari hasil tes dan data hasil pembelajaran secara keseluruhan setelah diterapkannya metode drill adapun langkah perhitungannya menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Persentase ini kemudian akan peneliti lengkapi dengan grafik ketuntasan belajar membaca huruf Al-Qur'an anak anak PAUD "Alamku" Menganti Kedung

Jepara tahun pelajaran 2012/2013 agar jelas terlihat peningkatan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an.

#### **G. INDIKATOR PENCAPAIAN**

Indikator pencapaian tingkat keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah jika :

- a. Ketuntasan belajar anak berupa kemampuan membaca huruf Al-Qur'an mencapai 75%.
- b. Meningkatnya bacaan huruf Al-Qur'an anak.